



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)

Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710
Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752
email: komkkskaj@gmail.com



Go Kitab Suci Lingkungan (Go-KiL) - Februari 2021

Yesus menyembuhkan seorang yang sakit kusta **Mrk 1: 40-45**

Lagu Pembukaan

Tanda Salib dan Salam

F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

U : Amin.

F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus selalu beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Pengantar :

Tidak ada seorangpun yang hidupnya luput dari masalah. Masalah akan senantiasa hadir didalam kehidupan manusia, baik itu dalam keadaan normal maupun dalam keadaan khusus seperti keadaan pandemik Covid 19 sekarang ini. Setiap orang beriman hidup dalam pelbagai tantangan dengan segala resikonya.

Dikisahkan dalam Injil Markus, Yesus tampil sebagai Anak Manusia yang bukan hanya mengalami sengsara, namun juga tampil sebagai Anak Allah yang hidup dan berkuasa, dikisahkan pula jemaat Kristiani yang hidup dalam penganiayaan pada masa itu. Bacaan yang diambil dari Injil Markus ini, mengajak umat untuk merenungkan setiap karya Allah didalam kehidupan beriman.

BACAAN.

Mrk 1: 40-45 Yesus menyembuhkan seorang yang sakit kusta

ULASAN BACAAN.

Melalui bacaan Injil Markus 1:40-45 , kita dapat mempelajari beberapa hal :

- **Latar belakang**

Bacaan Injil Markus sebagian besar ditujukan pada jemaat yang terdiri dari orang-orang bukan Yahudi. Ditulis sekitar tahun 70 disaat jemaat di Roma sedang mengalami penganiayaan. Orang beriman tidak hidup dalam ketenangan namun harus berjuang mengatasi banyak tantangan. Sejarah Gereja mengisahkan pada sekitar masa itu, saat Kaisar Nero berkuasa, Petrus dan Paulus mati sebagai martir.

- **Markus 1: 40**

Penyakit kusta dianggap sebagai penyakit kulit yang menular, penyakit ini menyebabkan manusia menjadi najis dan siapapun yang menyentuhnya menjadi najis pula, yang berarti penyandanginya harus dikucilkan dari masyarakat. Selain itu penyakit ini dipandang pula sebagai hukuman Allah (Ul 28:27,35).

Jadi orang tersebut bukan hanya sakit secara fisik namun ia pun sakit secara relasi dengan masyarakat.

Ada TINDAKAN yang dilakukan orang yang sakit kusta ini yaitu :

- Ia datang kepada Yesus.
- Berlutut dihadapan-Nya
- Memohon bantuan-Nya
- Berkata "Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku."

Tindakan ini merupakan tindakan yang menyatakan bahwa ia percaya kepada Yesus yang adalah Allah yang berkuasa memberikan kesembuhan (Mrk 1:29-31) dan melepaskan orang dari Roh Jahat (Mrk 1:23-28), kepercayaan dari informasi yang ia dapatkan lewat kisah orang lain.

- **Markus 1:41**

Ditampilkan pribadi dan tindakan Yesus

- Hati-Nya tergerak oleh belas kasihan
- Mengulurkan tangan-Nya
- Menjamah
- Berkata "'Aku mau, jadilah engkau tahir."

Tindakan Yesus ini sangat bertolak belakang dengan ajaran hukum Taurat. Ketika Yesus menyentuh, Yesus dapat saja tertular dan Ia membuat diri-Nya tidak tahir. Namun ternyata Yesus hendak memberitakan bahwa kerajaan Allah hadir pada orang yang tersingkir, yakni orang kusta tersebut. Allah berkuasa atas segala penyakit dan hadir dalam diri Yesus. Allah tidak membeda-bedakan orang. Dan dengan perkataan-Nya yang berkuasa, Ia membuat orang kusta tersebut menjadi tahir.

- **Markus 1:42**

- Mujizat kesembuhan terjadi. Penyakitnya bukan hanya lenyap secara fisik tetapi ia pun menjadi tahir. Yang tadinya najis dan dianggap sebagai hukuman atas dosa dalam hukum Taurat, dipulihkan oleh Yesus.

- **Markus 1:43-44**

- Ada peringatan yang diberikan oleh Yesus kepada orang kusta yang telah sembuh tersebut untuk :
 - Tidak memberitahukan kepada siapapun.
 - Pergi dan memperlihatkan diri kepada imam.
 - Mempersembahkan persembahan bukti pentahiran (hal ini sesuai dengan Im 14: 1-32).

Hal ini dimaksudkan agar orang kusta yang telah sembuh itu diperiksa oleh imam dan dinyatakan telah sembuh, sehingga ia layak diterima kembali dimasyarakat.

- **Markus 1:45**

- Perintah Yesus tidak dilakukan, orang yang telah sembuh dari penyakit kusta tersebut memberitakan mukzijat kesembuhannya dan menyebarkannya kemana-mana.

Dalam satu sisi, orang yang mengalami kesembuhan mengalami sukacita yang besar karena sebelumnya ia menderita baik secara fisik maupun secara relasi dalam masyarakat, sehingga spontan iaewartakan kabar Injil (kabar baik) mengenai Yesus Kristus

Namun dalam sisi yang lain, tindakan yang dilakukan, merupakan ketidaktaatan atas perintah Yesus, yang berakibat Yesus tidak dapat terang-terangan masuk ke dalam kota dan akhirnya tinggal di luar di tempat-tempat yang sepi untuk menghindari orang banyak, walaupun tetap banyak orang yang datang dari segala penjuru.

REFLEKSI

- ❖ Dalam pergumulan hidup saat ini, apakah saya sudah melakukan tindakan untuk **datang, berlutut, memohon dan berserah kepada Yesus** seperti yang dilakukan oleh orang kusta?
- ❖ Apakah saya **bertindak sesuai dengan teladan yang diberikan Yesus** Ketika ada orang yang membutuhkan pertolongan saya dengan memberikan uluran tangan saya, memberikan waktu bahkan bertindak membantu baik lewat doa, materiil maupun non materiil, bahkan memberikan peneguhan iman dengan Sabda Allah yang hidup?
- ❖ Apakah saya cukup taat kepada perintah-perintah Yesus ataukah saya sering bertindak dengan cara dan pikiran saya sendiri?

- ❖ Apa yang harus saya lakukan agar saya dapatewartakan kabar sukacita Kristus kepada sekeliling saya?

Doa Umat

Umat diajak mengungkapkan ujud doa yang terkait dengan teks Kitab Si yang dibahas.

Doa Penutup

Allah Bapa yang Maha Kasih. Terima kasih atas perkenan-Mu didalam hidup kami. Sering kali kami bergumul didalam persoalan hidup kami. Ajarkan kami agar kami lebih beriman kepada-Mu dan dapat menjadi saluran kasih-Mu kepada sesama kami. Berikan kami hati yang taat akan kehendak-Mu dan bantulah kami untuk terus mengikuti teladan Yesus Kristus. Semua doa ini kami serahkan dengan perantaraan Yesus Kristus, Tuhan kami yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang segala masa. Amin.

Berkat dan Pengutusan

- F : Marilah kita memohon berkat Tuhan....., Tuhan beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.
F : Semoga segenap perziarahan hidup kita, pelayanan kita dan seluruh keluarga kita senantiasa dilindungi dan diberkati oleh Allah yang Maha Kuasa, + Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.

Lagu Penutup

oOo